

**PENERAPAN PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL  
(TaRL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
PESERTA DIDIK KELAS XI B3 SMA NEGERI 3 PALU**

Rosmawati<sup>1</sup>, I Nyoman Murdiana<sup>2</sup>

Email: [rosmwati111299@gmail.com](mailto:rosmwati111299@gmail.com)<sup>1</sup>, [inyomanmurdiana65@gmail.com](mailto:inyomanmurdiana65@gmail.com)<sup>2</sup>

Universitas Tadulako

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas XI B3 SMA Negeri 3 Palu melalui penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL). Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas guru dan peserta didik, serta tes hasil belajar pada setiap akhir siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar matematika peserta didik setelah penerapan pendekatan TaRL. Rata-rata nilai meningkat dari 75 pada siklus I menjadi 93 pada siklus II, sedangkan persentase ketuntasan belajar meningkat dari 58,33% menjadi 91,67%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan TaRL efektif dalam menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat kemampuan aktual peserta didik, sehingga membantu mereka memahami konsep matematika secara lebih bermakna. Selain itu, pengelompokan peserta didik berdasarkan level kemampuan dan kolaborasi dalam kelompok heterogen terbukti mendorong keterlibatan aktif, rasa percaya diri, serta terjadinya transfer pengetahuan antar peserta didik. Dengan demikian, penerapan Teaching at the Right Level (TaRL) dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika di jenjang SMA.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Matematika, Teaching At The Right Level.

**ABSTRACT**

*This study aims to improve the mathematics learning outcomes of Class XI B3 students at SMA Negeri 3 Palu through the implementation of the Teaching at the Right Level (TaRL) approach. The research employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. Data were collected through classroom observations of teachers and students as well as learning achievement tests administered at the end of each cycle. The findings indicate a significant improvement in students' mathematics performance after the implementation of the TaRL approach. The average score increased from 75 in Cycle I to 93 in Cycle II, while the percentage of students achieving mastery rose from 58.33% to 91.67%. These results demonstrate that the TaRL approach is effective in aligning instruction with students' actual learning levels, enabling them to understand mathematical concepts more meaningfully. Furthermore, grouping students based on ability levels and promoting collaboration within heterogeneous groups fostered active participation, confidence, and peer learning. Therefore, the Teaching at the Right Level (TaRL) approach can serve as an effective instructional strategy to enhance mathematics learning outcomes at the senior high school level.*

**Keywords:** Learning Outcomes, Mathematics, Teaching at the Right Level.

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan yang signifikan, baik dari aspek kurikulum, metode pengajaran, hingga pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran. Menurut Ningrum, Juwono, & Sucayyo (2023), pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif secara global. Namun demikian, masih banyak tantangan yang dihadapi, seperti rendahnya hasil belajar, terutama dalam mata pelajaran matematika, yang menjadi indikator penting dalam penguasaan kemampuan berpikir logis dan analitis.

Permasalahan klasik dalam pembelajaran matematika di jenjang SMA adalah rendahnya motivasi dan pencapaian peserta didik, terutama pada materi-materi yang dianggap sulit dan abstrak. Farhana et al. (2022) menyatakan bahwa sifat abstrak matematika menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami konsep, yang berdampak pada rendahnya capaian hasil belajar. Hal ini diperparah dengan pendekatan pembelajaran yang belum sepenuhnya berorientasi pada kebutuhan dan tingkat kemampuan peserta didik.

Pada konteks kurikulum merdeka, guru memiliki keleluasaan untuk menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Salah satu pendekatan yang relevan dengan prinsip diferensiasi dalam pembelajaran adalah *Teaching at the Right Level* (TaRL). Menurut Hidayatni & Fathani (2023), pendekatan TaRL menekankan pada penyesuaian strategi mengajar berdasarkan tingkat kemampuan kognitif peserta didik, bukan hanya berdasarkan kelas atau jenjang formal.

Penelitian oleh Fitria, Sari, & Khairunnikmah (2024) menunjukkan bahwa pendekatan TaRL mampu meningkatkan hasil belajar matematika secara signifikan. Penerapan pendekatan ini memungkinkan guru untuk mengelompokkan peserta didik berdasarkan capaian kompetensi dan menyusun pembelajaran yang lebih tepat sasaran. Hasil belajar peserta didik meningkat dari rata-rata 64,10 pada siklus pertama menjadi 79,28 pada siklus ketiga.

Meskipun sebagian besar studi mengenai TaRL dilakukan di jenjang pendidikan dasar, pendekatan ini juga potensial untuk diterapkan di tingkat SMA, terutama bagi peserta didik yang masih mengalami kesulitan memahami konsep dasar matematika. SMA Negeri 3 Palu, khususnya kelas XI B3, menunjukkan adanya masalah serupa berdasarkan hasil evaluasi harian dan observasi guru, di mana sejumlah peserta didik belum mencapai KKTP dalam mata pelajaran matematika.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas XI B3 SMA Negeri 3 Palu melalui penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas XI B3 SMA Negeri 3 Palu melalui penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Pada tahap perencanaan, yang dilakukan adalah menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL), termasuk instrumen asesmen diagnostik awal untuk mengelompokkan peserta didik berdasarkan kemampuan kognitifnya, serta menyiapkan Modul Ajar, lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, serta instrumen evaluasi hasil belajar. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran berbasis level kemampuan, di mana peserta didik dikelompokkan secara heterogen dan diberikan materi sesuai dengan tingkat pemahaman masing-masing

kelompok. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik untuk aktif berdiskusi dan saling membantu dalam memahami regresi linear.

Tahap observasi dilakukan secara sistematis untuk memantau aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Observasi ini menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya guna menilai keterlibatan peserta didik dan interaksi dalam kelompok di kelas. Selanjutnya, pada tahap refleksi, peneliti bersama guru menganalisis hasil observasi dan hasil tes belajar peserta didik untuk menilai efektivitas tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi pada siklus I dijadikan dasar untuk memperbaiki dan menyempurnakan pelaksanaan siklus II.

Data penelitian ini dikumpulkan melalui dua teknik utama, yaitu observasi dan tes hasil belajar. Observasi digunakan untuk memperoleh data kualitatif mengenai aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran, sedangkan tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data kuantitatif terkait peningkatan kemampuan kognitif peserta didik. Tes dilaksanakan pada akhir setiap siklus untuk mengukur peningkatan hasil belajar matematika. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu membandingkan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar antar siklus. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

Table 1 Presentase Pencapaian Aktivitas Pembelajaran

<b>Taraf Keberhasilan</b>	<b>Kualifikasi</b>
76% - 100%	Baik (B)
60% - 75%	Cukup (C)
0% - 59%	Kurang (K)

Sumber: Diadaptasi dari Djamalah & Zain

Penelitian ini dikatakan berhasil jika semua langkah-langkah model pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) dapat terlaksana dengan baik (B).

Indikator hasil, Penelitian ini dikatakan berhasil apabila minimal 76% peserta didik mendapat Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) 76 ke atas dengan kualifikasi baik (B) setelah pemberian tes. Adapun rumus menghitung persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{\text{Siswa yang lulus}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas XI B3 SMA Negeri 3 Palu melalui penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Hasil penelitian didasarkan pada observasi aktivitas peserta didik dan guru, serta hasil evaluasi berupa tes di akhir setiap siklus.

Hasil tes evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan kognitif peserta didik setelah penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* TaRL. Tes diberikan pada akhir siklus I dan siklus II. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Peserta Didik Siklus I dan II

<b>Siklus</b>	<b>Skor Tertinggi</b>	<b>Skor Terendah</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Jumlah Tuntas</b>	<b>Jumlah Tidak Tuntas</b>	<b>Presentase Ketuntasan</b>
I	95	56	75	21	15	58,33%
II	99	62	93	33	3	91,67%

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa rata-rata nilai peserta didik meningkat dari 75 pada siklus I menjadi 93 pada siklus II. Selain itu, jumlah peserta didik yang mencapai nilai tuntas ( $\geq 75$ ) meningkat dari 21 orang (58,33%) menjadi 33 orang (91,67%). Hal ini

menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) memberikan dampak positif terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) berdampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematika peserta didik kelas XI B3 SMA Negeri 3 Palu. Peningkatan persentase ketuntasan belajar dari 58,33% pada siklus I menjadi 91,67% pada siklus II mencerminkan keberhasilan strategi ini dalam menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan kognitif peserta didik.

*Teaching at the Right Level* (TaRL) terbukti efektif karena memfasilitasi pengelompokan peserta didik berdasarkan tingkat pemahaman, bukan sekadar jenjang kelas. Pendekatan ini mendorong guru untuk melakukan asesmen diagnostik terlebih dahulu, kemudian mengadaptasi strategi pembelajaran sesuai dengan kemampuan kelompok. Fitriani (2022) menyebut bahwa *Teaching at the Right Level* (TaRL) mampu meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik dengan cara yang inklusif dan berbasis kebutuhan. Hal ini diperkuat oleh temuan Mubarokah (2022) yang menyatakan bahwa *Teaching at the Right Level* (TaRL) dapat menjembatani ketimpangan capaian belajar antar peserta didik yang memiliki kemampuan berbeda dalam satu kelas.

Peningkatan hasil belajar juga terjadi karena kolaborasi dalam kelompok heterogen secara kemampuan memungkinkan adanya transfer pengetahuan antar peserta didik. Menurut Listyaningsih et al. (2023), pembelajaran berbasis kelompok dalam pendekatan TaRL memperkuat penguasaan konsep melalui diskusi dan interaksi aktif antar peserta didik. Dalam penelitian ini, peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi terlihat memberikan penjelasan dan bimbingan kepada temannya yang belum memahami materi secara utuh, sehingga tercipta pembelajaran yang bermakna dan saling melengkapi.

Lebih lanjut, pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) juga memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Penelitian oleh Ansar dan Rahmah (2023) menemukan bahwa penerapan model pembelajaran adaptif seperti TaRL mendorong keterlibatan peserta didik secara lebih menyeluruh dalam kegiatan belajar, karena mereka tidak lagi merasa tertinggal akibat materi yang terlalu tinggi atau terlalu rendah untuk level mereka.

Sehingga, peningkatan nilai rata-rata kelas XI B3 SMA Negeri 3 palu dari 75 menjadi 93 memperlihatkan bahwa pembelajaran berbasis level mampu membantu peserta didik mencapai standar kompetensi yang ditetapkan. Penelitian ini sejalan dengan hasil studi oleh Atmojo, Lian, dan Mulyadi (2021) yang menyatakan bahwa penerapan TaRL meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik secara signifikan di berbagai jenjang pendidikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui dua siklus tindakan kelas, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) secara efektif mampu meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas XI B3 SMA Negeri 3 Palu. Peningkatan ini ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata nilai peserta didik serta persentase ketuntasan belajar yang meningkat signifikan dari 58,33% pada siklus I menjadi 91,67% pada siklus II. Pendekatan TaRL yang mengelompokkan peserta didik berdasarkan kemampuan kognitif, bukan berdasarkan tingkat kelas, terbukti mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih sesuai dan adaptif terhadap kebutuhan masing-masing peserta didik. Selain itu, pembelajaran yang berlangsung dalam kelompok heterogen memberikan ruang bagi peserta didik untuk saling membantu dan membangun pemahaman secara kolaboratif. Dengan demikian, pendekatan TaRL dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan mutu hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran matematika.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru mempertimbangkan penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) secara lebih luas dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran yang bersifat konseptual seperti matematika. Guru perlu melakukan asesmen diagnostik awal untuk mengidentifikasi kemampuan aktual peserta didik sebelum memulai pembelajaran, guna memastikan strategi yang digunakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru dalam mengimplementasikan pendekatan TaRL secara sistematis juga sangat penting agar pendekatan ini dapat diadaptasi secara konsisten dalam kurikulum sekolah. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk menguji efektivitas TaRL pada mata pelajaran dan jenjang pendidikan yang berbeda guna memperkuat bukti empiris terhadap pendekatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliya, N., Amin, S. M., Muawanah, M., Indrati, J., & Nafi'ah, U. (2024). Penerapan Pendekatan TaRL Berbantuan Media Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1094–1103.
- Ansar, & Rahmah, N. (2023). Penerapan Model PjBL Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 289–304. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.213>
- Atmojo, H. B. R., Lian, B., & Mulyadi, M. (2021). Peran Kepemimpinan dan Profesional Guru Terhadap Perbaikan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 744–752.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar (Cetakan ke-III)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edizon, & Maharani Zan, A. (2023). Penerapan Model Discovery Learning Terintegrasi TaRL untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 18939–18949.
- Fitria, L., Sari, E. F., & Khairunnikmah, Z. F. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL). *Economic Education*, 13(1), 27–34.
- Fitriani, S. N. (2022). Analisis Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Dengan Metode ADABTA Melalui Pendekatan TARL. *BADA 'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 180–189.
- Hidayatni, N., & Fathani, A. H. (2023). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Model PBL Disertai Pendekatan TaRL. *Mathema Journal*, 5(2), 312–324.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Listyaningsih, E., Nugraheni, N., & Yuliasih, I. B. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan TaRL Model PBL dalam Matematika Kelas V SDN Bendan Ngisor. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 620–627. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8139269>
- Mubarokah, S. (2022). Tantangan Implementasi Pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) dalam Literasi Dasar yang Inklusif di Madrasah Ibtida'iyah Lombok Timur. *BADA 'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 165–179.
- Ningrum, M. C., Juwono, B., & Sucayyo, I. (2023). Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *PENDIPA Journal of Science Education*, 7(1), 94–99.
- Suriadi, H. J., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 165–173. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.251>.